

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KEPERCAYAAN
DIRI BERWIRAUSAHA, DAN NORMA SOSIAL TERHADAP INTENSI
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI
JAKARTA BARAT**



DIAJUKAN OLEH

NAMA : Jocelinn Avelina

NPM : 115210036

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KEPERCAYAAN DIRI BERWIRAUSAHA, DAN NORMA SOSIAL TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAKARTA BARAT



DIAJUKAN OLEH

NAMA : Jocelinn Avelina

NPM : 115210036

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Jocelin Avelina

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa): 115210036

Program Studi : Manajemen Bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 28 November 2024



Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Jocelinn Avelina
NIM : 115210036
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, KEPERCAYAAN DIRI
BERWIRAUSAHA, DAN NORMA SOSIAL
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
SWASTA DI JAKARTA BARAT

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 16 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : KENI S.E., M.M., Dr.
2. Anggota Penguji : - YUSBARDINI Dra., M.E.
- IDA PUSPITOWATI S.E., M.E., Dr.

Jakarta, 9 Januari 2025

Pembimbing,



(IDA PUSPITOWATI S.E., M.E., Dr.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : **JOCELINN AVELINA**
NIM : **115210036**
PROGRAM / JURUSAN : **S1 / MANAJEMEN**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, KEPERCAYAAN DIRI
BERWIRAUSAHA, DAN NORMA SOSIAL
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
SWASTA DI JAKARTA BARAT**

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal dan dinyatakan lulus,
dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : -
2. Anggota Penguji : -
-

Jakarta,
Pembimbing,

(.....)

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS

JAKARTA

(A) JOCELINN AVELINA (115210036)

(B) *THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, ENTREPRENEURIAL SELF-CONFIDENCE, AND SOCIAL NORMS ON THE ENTREPRENEURIAL INTENTION OF PRIVATE UNIVERSITY STUDENTS IN WEST JAKARTA*

(C) xvii + pages, 25 tables ;...pictures ;....attachments

(D) *ENTREPRENEURIAL MANAGEMENT*

(E) *Abstract: Human resources in Indonesia are among the largest in the world. The difficulty in finding employment opportunities is the primary reason for the importance of creating new job opportunities. The aim of this study is to empirically examine whether entrepreneurship education has a positive influence on entrepreneurial intention. Furthermore, it seeks to empirically examine whether entrepreneurial self-confidence has a positive influence on entrepreneurial intention. Additionally, it aims to empirically test whether social norms have a positive influence on entrepreneurial intention. This study uses the convenience sampling technique for data collection, which was conducted using Google Forms distributed through social media. The research employs SmartPLS 4 software to analyze data from 139 respondents who met the criteria set by the researchers. The conclusions of this study are as follows: entrepreneurship education has a positive and significant influence on entrepreneurial intention. Entrepreneurial self-confidence has a positive but not significant influence on entrepreneurial intention. Lastly, social norms have a positive and significant influence on entrepreneurial intention.*

(F) *Keywords: Entrepreneurship education, Entrepreneurship education, Social norms, Entrepreneurial intention*

(G) *REFERENCES*

(H) Dr. Ida Pupitowati, S.E., M.E.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

- (A) JOCELINN AVELINA (115210036)
- (B) PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KEPERCAYAAN DIRI BERWIRAUSAHA, DAN NORMA SOSIAL TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAKARTA BARAT
- (C) xvii + halaman , 25 tabel ; 2 gambar ; lampiran
- (D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
- (E) Abstrak: Sumber daya manusia di negara Indonesia merupakan salah satu yang terbanyak di Dunia. Kesulitan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan merupakan alasan utama pentingnya membuka lapangan pekerjaan baru. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris apakah pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif terhadap intensi berwirausaha. Kemudian, untuk menguji secara empiris apakah kepercayaan diri berwirausaha memiliki pengaruh secara positif terhadap intensi berwirausaha. Selain itu, untuk menguji secara empiris apakah norma sosial memiliki pengaruh secara positif terhadap intention berwirausaha. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan Teknik convenience sampling sebagai cara untuk pengambilan sampel yang dikumpulkan menggunakan google form dengan menggunakan media social. Dalam penelitian ini, menggunakan software SmartPLS 4 dengan menganalisis 139 responden yang sesuai dengan persyaratan yang diinginkan peneliti. Kesimpulan dalam penelitian ini, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Kepercayaan diri berwirausaha memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha. Terakhir, norma sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

- (F) Kata Kunci: Pendidikan kewirausahaan, Kepercayaan diri berwirausaha,
Norma sosial, Intensi berwirausaha
- (G) Daftar Pustaka
- (H) Dr. Ida Pupitowati, S.E., M.E.

HALAMAN MOTO

“I don’t dream at night, i dream all day, i dream for a living”

-Steven Spielberg-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan teruntuk;

Diri saya sendiri,

Keluarga dan pacar saya tercinta,

Seluruh sahabat dan kawan seperjuangan,

Seluruh pengajar, pembimbing, serta penguji yang terhormat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan RahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ida Pupitowati, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Prof.Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E, M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah bersedia memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama perkuliahan berlangsung, dan kepada seluruh karyawan yang telah membantu penulis dalam segala hal selama berkuliah di Universitas Tarumanagara.
5. Mama dan Papa yang telah memberi dukungan dan fasilitas yang saya butuhkan selama pengerjaan skripsi.
6. Kakak dan Adik yang tercinta, Vincent Anderson, Willy Anderson dan sucen memberikan dukungan dan semangat.

7. Teman-teman satu bimbingan yang bersedia membantu, meluangkan waktu untuk bertukar pikiran, mendengarkan keluh kesah dan memberikan banyak dukungan kepada Saya hingga skripsi ini selesai, yaitu Hosella, Dewi, Livia Johan, Steven.

8. Teman-teman kuliah dan seperjuangan, Cindy Lawrence, Helen Halim, Jennifer, Tara, Valentina, dan Viandelya dari awal kuliah sampai saat ini yang juga sudah banyak membantu dan memberi dukungan.

9. Pacar saya, Peter Lobinson yang telah memberi dukungan dan semangat selama saya menyusun skripsi ini.

10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam isi, tata bahasa, dan penyusunan. Penulis mengucapkan maaf dan bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 3 Desember 2024

Penulis,

Jocelinn Avelina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Indetifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	14
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	19

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	20
D. Analisis Validitas dan Instrumen.....	23
E. Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Subjek Penelitian	32
B. Deskripsi Objek Penelitian	34
C. Hasil Analisis Data	38
D. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Keterbatasan dan Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80
HASIL TURNITIN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Jenjang Pendidikan	1
Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	21
Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	21
Tabel 3.3 Tabel Operasional Variabel Kepercayaan Diri Berwirausaha.....	22
Tabel 3.4 Tabel Operasional Variabel Norma Sosial	23
Tabel 3.5 Tabel Operasional Variabel Intensi Berwirausaha	23
Tabel 3.6 Hasil Analisis <i>Loading Factor</i> Sebelum Dihapus	24
Tabel 3.7 Hasil Analisis <i>Loading Factor</i> Sesudah Dihapus	25
Tabel 3.8 Hasil Analisis <i>Average Variance Extracted</i>	26
Tabel 3.9 Hasil Analisis <i>Fornell Larcker</i>	26
Tabel 3.10 Hasil Analisis <i>Cross Loading</i>	27
Tabel 3.10 Hasil Analisis <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas	33
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	34
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Pendidikan Kewirausahaan	35
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Kepercayaan Diri Berwirausaha	36
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Norma Sosial	37
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Intensi Berwirausaha	38
Tabel 4.9 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	39
Tabel 4.10 Hasil Analisis <i>f-square</i>	39
Tabel 4.11 Hasil Analisis <i>Predictive Relevance</i>	40
Tabel 4.12 Hasil Analisis <i>Goodness of Fit</i>	40
Tabel 4.13 Hasil Analisis <i>Path Coefficient</i>	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	17
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>bootsrapping</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner	58
Lampiran 2: Hasil Kuesioner	64
Lampiran 3: Subjek Penelitian	70
Lampiran 4: Objek Penelitian	72
Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Konvergen	78
Lampiran 6: Hasil Uji Validitas Diskriminan	79
Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas	79
Lampiran 8: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80
Lampiran 9: Hasil Uji <i>Effect Size</i> (f^2)	80
Lampiran 10: Hasil Uji <i>Predictive Relevance</i> (Q^2)	80
Lampiran 11: Hasil Uji Hipotesis	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan sumber daya alam dan manusia yang melimpah. Tingginya jumlah warga negara Indonesia membuat pemerintah Indonesia perlu menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih bagi warga negaranya. Faktanya jumlah lapangan pekerjaan di Indonesia saat ini sangat terbatas. Terbatasnya lapangan pekerjaan di Indonesia mengakibatkan jumlah pengangguran semakin tinggi. Alternatif yang paling tepat untuk mengurangi pengangguran di Indonesia adalah meningkatkan jumlah wirausahawan. Hal ini diperkuat dengan penelitian Rapii (2019) menyatakan bahwa tingkat kemampuan berwirausaha di Indonesia masih dikatakan tergolong rendah di bandingkan dengan negara-negara Asia Pasifik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya intensi berwirausaha serta pendidikan kewirausahaan terutama kepada anak muda. Oleh karena itu, diperlukannya ronb pengembangan intensi berwirausaha sebagai bentuk mengurangin tingkat pengangguran di Indonesia.

Menurut data infografis Badan Pusat Statistik angka pengangguran pada Agustus 2022 sebanyak 143,72 juta orang, naik 3,57 juta orang dibandingkan dengan Agustus 2021. Selain itu, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat berwirausaha terutama pengusaha kecil dan menengah diturunkan dari nenek moyang secara turun menurun bukan melalui pendidikan formal. Berikut ini merupakan persentase tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan jenjang pendidikan pada tahun 2021-2022 (Badan Pusat Statistik, 2023).

Tabel 1.1 Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan	
	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,59
SMP	6,45	5,95
SMA umum	9,09	8,57
SMA Kejuruan	11,13	9,42
Diploma I/II/III	5,87	4,59
Universitas	5,98	4,80

Sumber: BPS (2023)

Berdasarkan tabel data di atas, persentase TPT pada jenjang pendidikan perguruan tinggi mencapai 11.85% dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pendidikan tidak menjamin mendapatkan pekerjaan. Hal serupa juga dikemukakan oleh (Prasetio, 2020) banyaknya probabilitas kesempatan bekerja tidak selaras dengan banyaknya lulusan perguruan tinggi ini menyatakan bahwa tantangan dalam mencari pekerjaan di kalangan lulusan perguruan tinggi semakin ketat. Kecenderungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin besar keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang aman. Alma (dalam Rapii, 2019) menyatakan menurut beberapa analisis, baik dari para akademisi maupun dari praktisi, kondisi seperti ini terjadi karena rendahnya mentalitas kewirausahaan lulusan. Upaya mengarahkan mentalitas lulusan perguruan tinggi untuk tidak hanya menjadi pegawai pada perusahaan orang lain saja namun dapat dan siap menjadi seseorang yang menciptakan lapangan pekerjaan dapat dimulai

sedini mungkin. Hal ini dapat dimulai dengan menumbuhkan intensi berwirausaha pada mahasiswa.

Di era modern seperti sekarang ini, pendidikan dan penyuluhan kewirausahaan pada mahasiswa dapat dilaksanakan dengan lebih berpengaruh dan tepat dikarenakan kemajuan teknologi. Sebelum menjadi sarjana, mahasiswa dapat fokus kepada pendalaman perihal kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Darmawan (2022) menjelaskan bahwa kesadaran menjadi dan menyediakan pekerjaan bagi *ronbacht* merupakan orientasi penting dan layak diperjuangkan. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap keinginan individu untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri dikenal sebagai intensi berwirausaha. Persiapan dilakukan sedini mungkin selama menjalani perkuliahan. Intensi mahasiswa berwirausaha dapat muncul karena beragam stimulus. Selain itu, konsep ini dianggap sebagai indikator utama dalam proses kewirausahaan, berperan sebagai pemicu yang mendorong individu untuk merealisasikan perilaku berwirausaha dalam *ronbach* nyata. Berdasarkan penelitian Asimakopoulos *et al.*, (2019), keinginan berwirausaha pada mahasiswa sangat dipengaruhi oleh norma sosial dan kepercayaan diri kewirausahaan, yang merupakan pandangan individu terhadap kemampuannya untuk sukses sebagai pengusaha. Norma sosial adalah istilah yang mengacu pada tekanan atau dukungan yang dirasakan oleh seseorang dari lingkungannya, yang mendorong mereka untuk berperilaku sesuai dengan harapan *ronbacht* secara keseluruhan (Addiyansyah, 2023). Kemudian, hal ini menunjukkan bahwa norma sosial dapat berfungsi sebagai pendorong penting bagi mahasiswa untuk memiliki keinginan untuk berwirausaha. Oleh karena itu, dukungan lingkungan sosial dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam membentuk keinginan berwirausaha yang kuat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tanujaya (2023) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan meningkatkan dukungan sosial dan efikasi diri serta keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan yang mengutamakan aspek kewirausahaan dapat meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai usaha serta menumbuhkan kepercayaan dalam potensi diri. Oleh karena itu, pendidikan, dukungan sosial, dan kepercayaan diri kewirausahaan dalam kemampuan individu berperan penting dalam menentukan intensi berwirausaha.

Intensi berwirausaha telah menjadi fokus utama dalam berbagai penelitian terdahulu dikarenakan intensi berwirausaha merupakan salah satu komponen esensial yang dapat dipengaruhi oleh beragam faktor. Hal ini dapat ditemukan dalam penelitian Tanumihardja dan Slamet (2023) bahwa aspek pendidikan kewirausahaan menonjol sebagai elemen penting yang dapat mempengaruhi keinginan berwirausaha mahasiswa. Sejalan dengan penelitian ini, Asimakopoulos, *et al* (2019) mengidentifikasi bahwa norma sosial dan kepercayaan diri kewirausahaan merupakan faktor signifikan yang membentuk keinginan berwirausaha, terutama di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan relevansi norma sosial yang serupa juga ditemukan oleh Pratana & Margunani (2019) bahwa sikap berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan sebagai faktor pendukung keinginan berwirausaha. Kedua penelitian tersebut menggarisbawahi pentingnya pendidikan dalam membangun kepercayaan dan kesiapan untuk memulai usaha di masa depan.

Laurent & Puspitowati (2024) dalam penelitian ini juga menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Kemudian, efikasi diri dalam penelitian tersebut memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa tiga universitas swasta di Jakarta Barat. Sehingga, hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan dalam kapasitas diri seseorang untuk sukses dalam usaha adalah kunci terpenting dalam keinginan berwirausaha. Terkait kepercayaan diri, penelitian yang dilakukan oleh Tanoto & Hidayah (2021) menjelaskan bahwa kepercayaan diri dapat secara signifikan mempengaruhi intensi berwirausaha karena dapat membuat seseorang berhasil untuk melakukan tugas-tugas tertentu seperti

mengidentifikasi peluang bisnis baru, menciptakan produk baru, berpikir kreatif, dan menciptakan ide atau pengembangan baru

Meskipun terdapat kesamaan pada berbagai variabel yang digunakan dalam penelitian-penelitian ini, penelitian yang sekarang dilakukan akan menelaah lebih dalam bagaimana variabel-variabel interaktif tersebut berkontribusi secara unik terhadap intensi berwirausaha di dalam konteks sosial Jakarta Barat yang semakin dinamis. Hubungan antara pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri berwirausaha, dan norma sosial terhadap niat berwirausaha mahasiswa menunjukkan bahwa ketiga elemen ini saling berinteraksi dan membentuk dasar yang kokoh untuk pengembangan niat kewirausahaan. Pendidikan berwirausaha memberikan kerangka teoritis dan praktis yang diperlukan mahasiswa untuk memahami dinamika bisnis, yang kemudian menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan berwirausaha.

Pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap variabel-variabel tersebut sangat krusial dalam mengembangkan strategi pendidikan dan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan keinginan berwirausaha di kalangan generasi muda. Pemahaman ini dapat membantu dalam merancang intervensi yang dapat memperkuat kepercayaan diri, serta mendorong penerapan norma sosial yang mendukung aktivitas kewirausahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat kemungkinan besar bahwa pendidikan berwirausaha memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap keinginan berwirausaha. Darmawan (2021) menunjukkan bahwa program pendidikan yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Selain itu, Hadyastiti *et al.* (2020) menekankan bahwa kepercayaan diri berwirausaha, atau efikasi diri, juga memiliki potensi besar dalam memengaruhi keinginan tersebut, karena individu yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya cenderung lebih berani mengambil risiko dan inisiatif dalam dunia bisnis. Di sisi lain, norma sosial

juga memainkan peran signifikan, terutama di lingkungan urban seperti Jakarta Barat yang kental dengan budaya kolektivisme. Hasmiyanti *et al.* (2022) menemukan bahwa norma sosial yang mendukung dapat meningkatkan keinginan mahasiswa untuk memulai bisnis, sedangkan norma yang kurang mendukung dapat menjadi hambatan dalam proses tersebut. Hal ini juga didukung oleh Marta *et al.* (2019) yang menyebutkan bahwa kombinasi antara pendidikan berwirausaha, kepercayaan diri, dan dukungan sosial dari lingkungan berperan penting dalam memengaruhi keputusan seseorang untuk terjun ke dunia bisnis. Sinergi antara pendidikan, kepercayaan diri, dan norma sosial dapat menciptakan kondisi yang lebih kondusif untuk meningkatkan keinginan berwirausaha di kalangan mahasiswa. Semakin optimal sinergi antara ketiga faktor ini, semakin besar peluang terciptanya perubahan positif dalam keinginan berwirausaha mahasiswa di Jakarta Barat, sehingga dapat mendorong partisipasi mereka dalam ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KEPERCAYAAN DIRI BERWIRAUSAHA, DAN NORMA SOSIAL TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA JAKARTA BARAT”**.

2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tingginya pengangguran dikarenakan minimnya kesempatan kerja.
- b. Pengangguran lulusan perguruan tinggi berada pada posisi pertama di Indonesia.
- c. Peluang kerja untuk mengurangi pengangguran dengan menanamkan kesadaran dan pemahaman dasar akan kewirausahaan.
- d. Pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan intensi berwirausaha.

- e. Pentingnya kepercayaan diri dalam memulai peluang intensi berwirausaha.
- f. Pentingnya norma sosial dalam mendukung intensi berwirausaha.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, peneliti membatasi ruang penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dibatasi pada variabel-variabel Pendidikan Berwirausaha, Kepercayaan Diri Berwirausaha, Norma Sosial, dan Intensitas Berwirausaha.
- b. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuisioner.
- c. Responden pada penelitian dibatasi hanya Universitas swasta yang berada di wilayah Jakarta Barat seperti Untar, Binus, Esa Unggul.
- d. Subjek penelitian adalah mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta Barat

4. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini:

- a. Apakah Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha mahasiswa Perguruan Tinggi Jakarta Barat?
- b. Apakah kepercayaan diri berwirausaha berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi Jakarta Barat?
- c. Apakah norma sosial berpengaruh dalam membentuk keinginan berwirausaha di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi Jakarta Barat?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Selain itu, ada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menguji secara empiris pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keinginan berwirausaha di kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta Barat.
- b. Menguji secara empiris pengaruh kepercayaan diri berwirausaha terhadap keinginan berwirausaha di kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta Barat.
- c. Menguji secara empiris peran norma sosial dalam membentuk keinginan berwirausaha di kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta Barat.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat dua jenis manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta Barat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan teori-teori terkait dengan pendidikan berwirausaha, kepercayaan diri berwirausaha, dan norma sosial dalam konteks minat berwirausaha.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, seperti ronbac pendidikan, pemerintah, dan pelaku ronbach, dalam merancang program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta Barat. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan ronbacht secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Addiyansyah, W. (2023). Kecanduan judi online di kalangan remaja desa cilebut barat kecamatan sukaraja kabupaten bogor. *Manifesto Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 13–22. <https://journal.awatarapublisher.com/index.php/manifesto>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2020). *Predicting and Changing Behavior: The Reasoned Action Approach*. New York: Psychology Press
- Akbari, M., Irani, H. R., Zamani, Z., Valizadeh, N., & Arab, S. (2024). Self-esteem, entrepreneurial mindset, and entrepreneurial intention: A moderated mediation model. *International Journal of Management Education*, 22(1), 100934. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100934>
- Al-Jubari, I. (2019). College students' entrepreneurial intention: Testing an integrated model of SDT and TPB. *SAGE Open*, 9(2), 1–15. <https://doi.org/10.1177/2158244019853467>
- Aparicio, S., Audretsch, D., & Urbano, D. (2021). Does Entrepreneurship Matter for Inclusive Growth? The Role of Social Progress Orientation. *Entrepreneurship Research Journal*, 11(4). <https://doi.org/10.1515/erj-2019-0308>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (4th ed.). Rineka Cipta.
- Asimakopoulous, G., Hernández, V., & Miguel, J. P. (2019). Entrepreneurial intention of engineering students: The role of social norms and

- entrepreneurial self-efficacy. *Sustainability (Switzerland)*, 11(16), 1–17.
<https://doi.org/10.3390/su11164314>
- Azwar. (2014). *Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Badan Pusat Statistik. (2022, November 7). *Agustus 2022 tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 5,86 persen dan rata-rata upah buruh sebesar 3,07 juta rupiah per bulan*. Retrieved from
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Creswell, J. W. (2021). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications.
- Daniel, dan Handoyo, S. E. (2021). Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(4), 944–952.
- Darmawan, I. (2021). Menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan berbasis caring economics. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 18(1), 9-16. <https://doi.org/10.17977/um002v8i22016p217>
- Darmawan, D. (2022). Pengaruh Locus Kendali, Lingkungan Sosial dan Perilaku Produktif Mahasiswa terhadap Intensi Berwirausaha. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 422–430.
- Ephrem, A. N., Namatovu, R., & Basalirwa, E. M. (2019). Perceived social norms, psychological capital and entrepreneurial intention among undergraduate students in Bukavu. *Education and Training*, 61(7–8), 963–983.
<https://doi.org/10.1108/ET-10-2018-0212>

- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of small business management*, 53(1), 75-93.
- Ghozali, I. (2016). *Structural equation models: Concepts and applications with the AMOS 24 bayesian SEM update program (Indonesian version)* (Edisi 7). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibb, A. (2015). *Entrepreneurial Education: An International Perspective on Pedagogies and Practices*. Routledge.
- Hadyastiti, G. A. M. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. (2020). Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 174–187. E-ISSN 2716-2710.
- Hair, J.F., Risher, J.J., Sarstedt, M. and Ringle, C.M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review* 31(1) 2- 24,
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2021). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage
- Hasmidyani, D., Mardetini, E., & Amrina, D. E. (2022). Generasi Z dan kewirausahaan: Mengukur intensi berwirausaha berbasis theory of planned behavior. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 10(1), 19–30. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n1.p19-30>
- Hsu, D. K., Burmeister-Lamp, K., Simmons, S. A., Foo, M. Der, Hong, M. C., & Pipes, J. D. (2019a). “I know I can, but I don’t fit”: Perceived fit, self-efficacy,

- and entrepreneurial intention. *Journal of Business Venturing*, 34(2), 311–326.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2018.08.004>
- Isabel, B., & Puspitowati, I. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri kewirausahaan, dan norma sosial terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 06(1).
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12(August).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Jong, D. J., dan Wennekers, S. (2008). Conceptualizing entrepreneurial employee
- Laurent, M., & Puspitowati, I. (2024). Efikasi diri sebagai mediator pengaruh pendidikan kewirausahaan, kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 428–437.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29846>
- Liñán, F., Jaén, I., & Martín, D. (2022). Does entrepreneurship fit her? Women entrepreneurs, gender-role orientation, and entrepreneurial culture. *Small Business Economics*, 58(2), 1051–1071. <https://doi.org/10.1007/s11187-020-00433-w>
- Marta, M. S., Kurniasari, D., & Kurniasari, D. (2019). Interaksi dukungan sosial pada hubungan pendidikan wirausaha, efikasi diri, dan niat berwirausaha. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 16-26.
<https://doi.org/10.23917/benefit.v4i1.7113>
- Martínez-Gregorio, S., Badenes-Ribera, L., & Oliver, A. (2021). Effect of

- entrepreneurship education on entrepreneurship intention and related outcomes in educational contexts: a meta-analysis. *International Journal of Management Education*, 19(3), 100545. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100545>
- Meiryani. (2021, Agustus 12). *Memahami predictive relevance (q^2) dalam smart pls dalam penelitian ilmiah*. Retrieved from Binus University Accounting Website: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-predictive-relevance-q2-dalam-smart-pls-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Munir, H., Nauman, S., Ali Shah, F., & Zahid, U. (2024). Attitude towards entrepreneurship education and entrepreneurial intentions among generation Z: unleashing the roles of entrepreneurial self-efficacy and social norms in Pakistani context. *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*, 13(2), 255–277. <https://doi.org/10.1108/JEPP-07-2023-0065>
- Paluck, E. L., & Shepherd, H. (2021). *The social dimensions of entrepreneurship*. Oxford Academic.
- Pinontoan, M., Wullur, M. M., & Rahmat, A. (2023). *Pembelajaran kewirausahaan (kajian teoritis dan pelaksanaannya)*. Ideas Publishing.
- Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh sikap berwirausaha, norma subjektif dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 533–550. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31489>
- Qoyyimah, S. (2012). Pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ips angkatan 2012 uin malang. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim.

- Rajar, A., Khoso, I. U., & Qureshi, M. B. (2022). Determinants of Entrepreneurial Intentions: Impact of Culture, Gender, Self-Esteem, and Self-Efficacy on University Students. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Innovation*, 4(1), 259–277. <https://doi.org/10.52633/jemi.v4i1.187>
- Rapii, M. (2019). Mengukur Potensi Wirausaha pada Program Pelatihan. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 4(132), 126–135.
- Ratten, V., & Usmanij, P. (2020). Entrepreneurship education: Time for a change in research direction? *International Journal of Management Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2020.100367>
- Sahinidis, A. G., & Tsaknis, P. A. (2020). *Shaping entrepreneurial intentions: The impact of entrepreneurship education on university students*. 2020(4), 49–58.
- Saroni, M. (2012). Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Schermerhorn, J.R. (2012). *Management* (12th ed.). Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & sons.
- Shirokova, G., Osiyevskyy, O., & Bogatyreva, K. (2020). Exploring the intention to venture: Effects of perceived opportunities and risks in entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*.
- Soeharto Prawirokusomo, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA,2010),h.5.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta,

CV.

- Tanoto, S., & Hidayah, N. (2021). Pengaruh kepercayaan diri, pendidikan dan dukungan relasional terhadap intensi berwirausaha mahasiswa untar. *Jurnal Manajeri*, III(1), 127–136.
- Tanujaya, A. (2023, November 24). *Statistik Kejahatan Siber di Indonesia Selama 2023* Baca artikel detikinet, “Statistik Kejahatan Siber di Indonesia Selama 2023.” Detikinet.
- Tanumihardja, J., & Slamet, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 419-428.
- Teague, B. T., & Gartner, W. B. (2020). *Research handbook on entrepreneurial behavior, practice and process*. Edward Elgar Publishing.
- Tubbs, M. E., & Ekeberg, S. E. (1991). The role of intentions in work motivation: Implications for goal-setting theory and research. *Academy of management Review*, 16(1), 180-199.
- Wu, L., Jiang, S., Wang, X., Yu, L., Wang, Y., & Pan, H. (2022). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions of College Students: The Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy and the Moderating Role of Entrepreneurial Competition Experience. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.727826>
- Yuandari, E., & Rahman, R.T.A. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Bogor: In Media